



# **Badan Karantina Pertanian**

## **KEMENTERIAN PERTANIAN RI**

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA**  
**ANGGARAN BA.018**  
**SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

### **Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang**

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020  
Jl. Kol. H. Barlian Km 6 Palembang

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Palembang, 06 Januari 2021

Plh. Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang,

M. Sahrul. SP  
NIP. 196805161992031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Palembang, 06 Januari 2021

Plh. Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang,

M. Sahrul. SP  
NIP. 196805161992031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp3.737.363.388,00 atau mencapai 113,25% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp3.300.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp13.624.490.759,00 atau mencapai 98,72% dari alokasi anggaran sebesar Rp13.801.496.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp63.549.264.523,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp271.750.942,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp63.277.513.581,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp28.055.602,00 dan Rp63.521.208.921,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.737.363.388,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13.188.775.428,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-9.451.412.040,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp19.534.619,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9.431.877.421,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp62.985.223.413,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-9.431.877.421,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp45.175.058,00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9.922.687.871,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp.63.521.208.921,00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2020         |                          |               | 31 Desember 2019         |
|-------------------------------|---------|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
|                               |         | Anggaran                 | Realisasi                | %.            | Realisasi                |
| <b>PENDAPATAN</b>             |         |                          |                          |               |                          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 3.300.000.000,00         | 3.737.363.388,00         | 113,25        | 4.165.869.044,00         |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      |         | <b>3.300.000.000,00</b>  | <b>3.737.363.388,00</b>  | <b>113,25</b> | <b>4.165.869.044,00</b>  |
| <b>BELANJA</b>                |         |                          |                          |               |                          |
| Belanja Pegawai               | B.3.    | 6.176.689.000,00         | 6.170.328.913,00         | 99,90         | 6.304.691.734,00         |
| Belanja Barang                | B.4.    | 5.408.942.000,00         | 5.240.632.242,00         | 96,89         | 4.955.105.237,00         |
| Belanja Modal                 | B.5.    | 2.215.865.000,00         | 2.213.529.604,00         | 99,89         | 1.954.574.940,00         |
| <b>Jumlah Belanja</b>         |         | <b>13.801.496.000,00</b> | <b>13.624.490.759,00</b> | <b>98,72</b>  | <b>13.214.371.911,00</b> |



**II. NERACA**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

| Uraian                                       | Catatan | 31 Desember 2020         | 31 Desember 2019         |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>ASET</b>                                  |         |                          |                          |
| <b>Aset Lancar</b>                           |         |                          |                          |
| Persediaan                                   | C.1.1.  | 271.750.942,00           | 241.754.713,00           |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                    |         | <b>271.750.942,00</b>    | <b>241.754.713,00</b>    |
| <b>Aset Tetap</b>                            |         |                          |                          |
| Tanah  | C.2.1.  | 49.488.453.000,00        | 49.488.453.000,00        |
| Peralatan dan Mesin                          | C.2.2.  | 12.704.634.615,00        | 10.491.105.011,00        |
| Gedung dan Bangunan                          | C.2.3.  | 9.791.378.500,00         | 10.029.031.500,00        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                  | C.2.4.  | 858.436.200,00           | 584.543.200,00           |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap              | C.2.5.  | -9.565.388.734,00        | -7.827.621.845,00        |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                     |         | <b>63.277.513.581,00</b> | <b>62.765.510.866,00</b> |
| <b>Aset Lainnya</b>                          |         |                          |                          |
| Aset Lain-lain                               | C.4.1.  | 138.139.500,00           | 138.139.500,00           |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | C.4.2.  | -138.139.500,00          | -134.067.188,00          |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                   |         | <b>0,00</b>              | <b>4.072.312,00</b>      |
| <b>Jumlah Aset</b>                           |         | <b>63.549.264.523,00</b> | <b>63.011.337.891,00</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>               |         |                          |                          |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | C.5.1.  | 31.279.597,00            | 26.114.478,00            |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>        |         | <b>31.279.597,00</b>     | <b>26.114.478,00</b>     |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                      |         | <b>31.279.597,00</b>     | <b>26.114.478,00</b>     |
| <b>Ekuitas</b>                               |         |                          |                          |
| Ekuitas                                      | C.6.    | 63.517.984.926,00        | 62.985.223.413,00        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                        |         | <b>63.517.984.926,00</b> | <b>62.985.223.413,00</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>          |         | <b>63.549.264.523,00</b> | <b>63.011.337.891,00</b> |

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

| Uraian   | Catatan | 31 Desember 2020         | 31 Desember 2019         |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                          |                          |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                          |                          |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 3.737.363.388,00         | 4.051.337.304,00         |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>3.737.363.388,00</b>  | <b>4.051.337.304,00</b>  |
| <b>BEBAN</b>   |         |                          |                          |
| Beban Pegawai  | D.2.    | 6.170.328.913,00         | 6.304.691.734,00         |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 494.670.069,00           | 516.543.343,00           |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 2.356.927.171,00         | 2.150.852.103,00         |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 1.173.985.532,00         | 648.167.310,00           |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 1.245.313.479,00         | 1.636.969.602,00         |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.7.    | 1.750.774.259,00         | 1.598.142.742,00         |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.8.    | 0,00                     | -73.521,00               |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>13.191.999.423,00</b> | <b>12.855.293.313,00</b> |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-9.454.636.035,00</b> | <b>-8.803.956.009,00</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                          |                          |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.9.    | 0,00                     | 92.480.000,00            |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | D.9.    | 0,00                     | 1.745.000,00             |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.9.    | 20.509.896,00            | 28.141.150,00            |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya          | D.9.    | 975.277,00               | 11.963.778,00            |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>19.534.619,00</b>     | <b>106.912.372,00</b>    |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-9.435.101.416,00</b> | <b>-8.697.043.637,00</b> |

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

| Uraian  | Catatan     | 31 Desember 2020         | 31 Desember 2019         |
|---|-------------|--------------------------|--------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>   | E.1.        | 62.985.223.413,00        | 40.504.161.933,00        |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>   | E.2.        | -9.435.101.416,00        | -8.697.043.637,00        |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3.        | 45.175.058,00            | 22.093.800.000,00        |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap  | E.3.1.      | 56.100.000,00            | 22.093.800.000,00        |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi  | E.3.2.      | -10.924.942,00           | 0,00                     |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>  | E.4.        | 9.922.687.871,00         | 9.084.305.117,00         |
| <b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>   | E.4.        | 532.761.513,00           | 22.481.061.480,00        |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>  | <b>E.5.</b> | <b>63.517.984.926,00</b> | <b>62.985.223.413,00</b> |

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang

Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai **visi** “Menjadi Instansi yang Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Hewani dan Tumbuhan, Lingkungan dan Keaneragaman Hayati serta Keamanan Pangan di Provinsi Sumatera Selatan” **Misi** “1. Melindungi Kelestarian Sumberdaya alam hewan dan tumbuhan dari serangan Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK), dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) di Propinsi Sumatera Selatan. 2. Mendukung terwujudnya keamanan pangan di Propinsi Sumatera Selatan. 3. Memfasilitasi perdagangan dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan akses pasar komoditas pertanian diwilayah Sumatera Selatan. 4. Meningkatkan Citra dan Kualitas layanan publik dengan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan

dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:



| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|--|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jakan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 04                   |
| Franchise  | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |

| Kelompok Aset Tak Berwujud  | Masa Manfaat (Tahun) |
|---|----------------------|
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I   | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian  | Anggaran Awal            | Anggaran Setal Revisi    |
|---|--------------------------|--------------------------|
| <b>Pendapatan</b>   |                          |                          |
| Estimasi Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan Yang Dialokasikan | 3.200.000.000,00         | 3.200.000.000,00         |
| Estimasi Pendapatan Pendapatan Jasa Lainnya                                   | 100.000.000,00           | 100.000.000,00           |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>  | <b>3.300.000.000,00</b>  | <b>3.300.000.000,00</b>  |
| <b>Belanja</b>  |                          |                          |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS  | 5.635.541.000,00         | 5.710.553.000,00         |
| Belanja Lembur  | 840.336.000,00           | 466.136.000,00           |
| Belanja Barang Operasional  | 1.280.864.000,00         | 1.274.474.000,00         |
| Belanja Barang Non Operasional  | 548.499.000,00           | 404.545.000,00           |
| Belanja Barang Persediaan   | 507.100.000,00           | 471.440.000,00           |
| Belanja Jasa  | 824.766.000,00           | 815.580.000,00           |
| Belanja Pemeliharaan  | 1.197.401.000,00         | 1.178.363.000,00         |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri   | 2.292.670.000,00         | 1.264.540.000,00         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin   | 2.003.465.000,00         | 2.215.865.000,00         |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan   | 645.550.000,00           | 0,00                     |
| <b>Jumlah Belanja</b>   | <b>15.776.192.000,00</b> | <b>13.801.496.000,00</b> |

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.737.363.388,00 atau mencapai 113,25% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.300.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian                 | 2020     |           |    |
|------------------------|----------|-----------|----|
|                        | Anggaran | Realisasi | .% |
| <b>Akun Pendapatan</b> |          |           |    |

| Uraian  | 2020                    |                         |               |
|---|-------------------------|-------------------------|---------------|
|   | Anggaran                | Realisasi               | .%            |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 0,00                    | 531.912,00              | 0,00          |
| Pendapatan Jasa Lainnya   | 100.000.000,00          | 261.710.000,00          | 261,71        |
| Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan  | 3.200.000.000,00        | 3.475.121.476,00        | 108,60        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.300.000.000,00</b> | <b>3.737.363.388,00</b> | <b>113,25</b> |

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -10,29% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | .%            |
|---|----------------------------|----------------------------|---------------|
| Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan                      | 0,00                       | 5.869.000,00               | - 100,00      |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 531.912,00                 | 93.101.500,00              | -99,43        |
| Pendapatan Jasa Lainnya   | 261.710.000,00             | 380.690.000,00             | -31,25        |
| Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial, Dan Keagamaan  | 3.475.121.476,00           | 3.678.861.044,00           | -5,54         |
| Pendapatan Lain-lain  | 0,00                       | 7.347.500,00               | - 100,00      |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.737.363.388,00</b>    | <b>4.165.869.044,00</b>    | <b>-10,29</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp13.624.490.759,00 atau 98,72% dari anggaran belanja sebesar Rp13.801.496.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2020

| Uraian          | 2020             |                  |       |
|-----------------|------------------|------------------|-------|
|                 | Anggaran         | Realisasi        | .%    |
| Belanja Pegawai | 6.176.689.000,00 | 6.170.689.126,00 | 99,90 |

| Uraian                      | 2020                     |                          |              |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|                             | Anggaran                 | Realisasi                | .%           |
| <b>Akun Belanja</b>         |                          |                          |              |
| Belanja Barang              | 5.408.942.000,00         | 5.240.632.242,00         | 96,89        |
| Belanja Modal               | 2.215.865.000,00         | 2.213.529.604,00         | 99,89        |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>13.801.496.000,00</b> | <b>13.624.850.972,00</b> | <b>98,72</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> |                          | <b>-360.213,00</b>       | <b>0.00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>13.801.496.000,00</b> | <b>13.624.490.759,00</b> | <b>98,72</b> |

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,10% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan realisasi TA 2020 dikarenakan bertambahnya anggaran pada tahun 2020 sehingga ada perbedaan di anggaran sehingga realisasi bertambah dan belanja bertambah.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian               | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | .%          |
|----------------------|----------------------------|----------------------------|-------------|
| Belanja Pegawai      | 6.170.328.913,00           | 6.304.691.734,00           | -2,13       |
| Belanja Barang       | 5.240.632.242,00           | 4.955.105.237,00           | 5,76        |
| Belanja Modal        | 2.213.529.604,00           | 1.954.574.940,00           | 13,25       |
| <b>Total Belanja</b> | <b>13.624.490.759,00</b>   | <b>13.214.371.911,00</b>   | <b>3,10</b> |

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.170.328.913,00 dan Rp6.304.691.734,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,13% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. adanya pegawai yang sudah pensiun sebelum akhir tahun anggaran.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian                              | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 5.708.185.126,00           | 5.739.752.072,00           | -0,55          |
| Belanja Lembur                      | 462.504.000,00             | 565.684.000,00             | -18,24         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>6.170.689.126,00</b>    | <b>6.305.436.072,00</b>    | <b>-2,14</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-360.213,00</b>         | <b>-744.338,00</b>         | <b>-51,61</b>  |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>6.170.328.913,00</b>    | <b>6.304.691.734,00</b>    | <b>-2,13</b>   |

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.240.632.242,00 dan Rp4.955.105.237,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,76% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya keperluan kantor yang perlu diprioritaskan baik itu perjalanan dinas ataupun keperluan lain untuk menunjang operasional kegiatan BKP Kls I Plbg.

#### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian                             | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|------------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional         | 1.225.252.670,00           | 953.344.257,00             | 28,52          |
| Belanja Barang Non Operasional     | 365.497.008,00             | 480.865.482,00             | -23,99         |
| Belanja Barang Persediaan          | 469.571.179,00             | 520.181.140,00             | -9,73          |
| Belanja Jasa                       | 761.012.374,00             | 715.577.446,00             | 6,35           |
| Belanja Pemeliharaan               | 1.173.985.532,00           | 648.167.310,00             | 81,12          |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri    | 1.245.313.479,00           | 1.636.969.602,00           | -23,93         |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | <b>5.240.632.242,00</b>    | <b>4.955.105.237,00</b>    | <b>5,76</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b> | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>5.240.632.242,00</b>    | <b>4.955.105.237,00</b>    | <b>5,76</b>    |

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.213.529.604,00 dan Rp1.954.574.940,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 13,25% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan belanja modal bertambahnya keperluan barang peralatan dan mesin yg perlu diprioritaskan kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian                            | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik/(Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 2.213.529.604,00           | 1.541.641.940,00           | 43,58          |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0,00                       | 412.933.000,00             | -100,00        |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>2.213.529.604,00</b>    | <b>1.954.574.940,00</b>    | <b>13,25</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b> | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>2.213.529.604,00</b>    | <b>1.954.574.940,00</b>    | <b>13,25</b>   |

**B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.213.529.604,00 dan Rp1.541.641.940,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 43,58% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Adanya penambahan alat2 lab, ac, labtop dll. dikarnaka banyak barang yang sudah rusak walaupun belum masanya

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 2.213.529.604,00           | 1.541.641.940,00           | 43,58          |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>2.213.529.604,00</b>    | <b>1.541.641.940,00</b>    | <b>43,58</b>   |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>                | <b>0,00</b>    |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>2.213.529.604,00</b>    | <b>1.541.641.940,00</b>    | <b>43,58</b>   |

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp271.750.942,00 dan Rp241.754.713,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian          | 31 Desember 2020      | 31 Desember 2019      |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| Barang Konsumsi | 271.750.942,00        | 241.754.713,00        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>271.750.942,00</b> | <b>241.754.713,00</b> |

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp27.394.653.000,00 dan Rp27.394.653.000,00.

#### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp12.704.634.615,00 dan Rp10.491.105.011,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b> | <b>10.491.105.011,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                          |
| Pembelian   | 796.968.500,00           |
| Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP               | 1.416.561.104,00         |
| <b>Saldo per 31 Desember 2020</b>                 | <b>12.704.634.615,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020         | -7.729.299.189,00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>            | <b>4.975.335.426,00</b>  |



Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Saldo Peralatan dan Mesin pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp12.704,634,615 (Dua Belas Milyar Tujuh Ratus Empat Juta Enam Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Lima Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp10.491.105.011 (Sepuluh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Seratus Lima Ribu Sebelas Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp2,213,529,604 (Dua Milyar Dua Ratus Tiga Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Empat Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel        | Ekstrakomptabel  | Gabungan              |
|-------------------------|-----------------------|------------------|-----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>10.491.105.011</b> | <b>4.250.500</b> | <b>10.495.355.511</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | 2,213,529,604         | 0                | 2,213,529,604         |
| Pembelian               | 2,213,529,604         | 0                | 2,213,529,604         |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>              | <b>0</b>         | <b>0</b>              |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>12,704,634,615</b> | <b>4.250.500</b> | <b>12.708,885,115</b> |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp2,213,529,604 (Dua Milyar Dua ratus Tiga Belas juta Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Empat Rupiah), berasal dari:

1. AC split merk Daikin sejumlah 10 unit @Rp 7.850.000
2. Meja kerja kayu sejumlah 2 unit @Rp 2.650.000
3. Lemari Besi sejumlah 5 Unit @Rp 3.165.000
4. Kursi Besi sejumlah 5 unit @Rp 1.400.000
5. Meja komputer sejumlah 1 unit @Rp 2.650.000
6. Filling Cabinet sejumlah 2 Unit @Rp 2,175.000
7. Printer LQ 3110 sejumlah 4 Unit @Rp. 2.387.000
8. Printer LQ 310 sejumlah 1 Unit @Rp 2.763.000
9. Finger Print sejumlah 4 unit @Rp 5.726.000
10. Mesin Penghitung Uang sejumlah 1 unit @Rp 2.186.000
11. PC sejumlah 2 unit @Rp 17.570.000
12. Kamera Udara sejumlah 1 unit @Rp 29.680.000
13. Camera Digital sejumlah 1 unit @Rp 19.492.000
14. Lensa Kamera sejumlah 1 unit @Rp 3.795.000
15. Loudspeaker sejumlah 2 unit @Rp 19.314.000

16. Loudspeaker sejumlah 4 unit @Rp. 14 418.000
17. Stabilizer sejumlah 4 unit @Rp. 2.768.000
18. Scanner sejumlah 1 Unit @Rp 4.891.500
19. Lap Top sejumlah 3 unit @Rp 20.994.000
20. Vortex Mixer 1 Unit @Rp. 5.797.220
21. UV Lamp (Alat Laboratorium Kimia) 1 Unit @Rp. 90.075.611
22. Refrigerator Centrifuge 1 Unit @Rp. 131.257.800
23. Deep Freezer 1 Unit @Rp. 172.825.000
24. Heating Bloet 1 Unit @Rp. 53.864.870
25. Centrifuge 1 Unit @Rp. 12.477.631
26. Spektrophotometer 1 Unit @Rp. 288.044.161
27. Elisa Reader 1 Unit @Rp. 265.296.308
28. Shaker 1 Unit @Rp. 42.781.212
29. Microscope 1 Unit @Rp. 95.735.246
30. Photo Microscope 1 Unit @Rp. 153.134.100
31. Refrigerator/Freezer 1 Unit @Rp. 105.271.945
32. Mesin Penghisap Debu 2 Unit @ Rp. 8.150.000
33. Timbangan Digital 3 Unit @Rp.5.200.000
34. Handy Talky 16 Unit @Rp 2.450.000
35. PH Meter 1 Unit @Rp.23.500.000
36. Laminar Air Flow Cabinet 1 Unit @Rp.118.000.000
37. Spectrophotometer 1 unit @Rp.170.000.000

Rincian data Peralatan dan Mesin berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp)         |
|--------------|------------------------|-----------------------|
| Baik         | 1.246                  | <b>12,704,634,615</b> |
| Rusak Ringan | 0                      | 0                     |
| Rusak Berat  | 75                     | 138.389.500           |

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### **3.01 Alat Besar**

Saldo Alat Besar pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per Desember 2020 sebesar Rp324.847.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar

Rp324.847.000 (Tiga Ratus Dua Puluh Empat Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel     | Ekstrakomptabel | Gabungan           |
|-------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>324.847.000</b> | <b>0</b>        | <b>324.847.000</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>           | <b>0</b>        | <b>0</b>           |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>           | <b>0</b>        | <b>0</b>           |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>324.847.000</b> | <b>0</b>        | <b>324.847.000</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Besar.

Rincian data Alat Besar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp)  |
|--------------|---------------------|-------------|
| Baik         | 4                   | 324.847.000 |
| Rusak Ringan | 0                   | 0           |
| Rusak Berat  | 0                   | 0           |

### **3.02 Alat Angkutan**

Saldo Alat Angkutan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per Desember 2020 sebesar Rp3.018.412.353 (Tiga Milyar Delapan Belas Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.018.412.353 (Tiga Milyar Delapan Belas Juta Empat Ratus Dua Belas Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel       | Ekstrakomptabel | Gabungan             |
|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>3.018.412.353</b> | <b>0</b>        | <b>3.018.412.353</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>        | <b>0</b>             |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>        | <b>0</b>             |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>3.018.412.353</b> | <b>0</b>        | <b>3.018.412.353</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Angkutan.

Rincian data Alat Angkutan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 46                     | 3.018.412.353 |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### **3.03 Alat Bengkel Dan Alat Ukur**

Saldo Alat Bengkel Dan Alat Ukur pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp28.847.875 (Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp28.847.875 (Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel    | Ekstrakomptabel | Gabungan          |
|-------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>28.847.875</b> | <b>0</b>        | <b>28.847.875</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>28.847.875</b> | <b>0</b>        | <b>28.847.875</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Bengkel Dan Alat Ukur.

Rincian data Alat Bengkel Dan Alat Ukur berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 13                     | 28.847.875    |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### **3.04 Alat Pertanian**

Saldo Alat Pertanian pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp12.300.000 (Dua Belas Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp12.300.000 (Dua Belas Juta Tiga Ratus Ribu

Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel    | Ekstrakomptabel | Gabungan          |
|-------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>12.300.000</b> | <b>0</b>        | <b>12.300.000</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>12.300.000</b> | <b>0</b>        | <b>12.300.000</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Pertanian.

Rincian data Alat Pertanian berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit) | Nilai (Rp) |
|--------------|----------------------------------|------------|
| Baik         | 3                                | 12.300.000 |
| Rusak Ringan | 0                                | 0          |
| Rusak Berat  | 0                                | 0          |

### **3.05 Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Alat Kantor & Rumah Tangga pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.974.771.243 (Satu Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Dua Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.730.760.243 (Satu Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp244.011.000 (Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Sebelas Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel       | Ekstrakomptabel  | Gabungan             |
|-------------------------|----------------------|------------------|----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>1.726.577.743</b> | <b>4.182.500</b> | <b>1.974.771.243</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>244.011.000</b>   | <b>0</b>         | <b>244.011.000</b>   |
| Pembelian               | 244.011.000          | 0                | 244.011.000          |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>         | <b>0</b>             |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>1.970.588.743</b> | <b>4.182.500</b> | <b>1.974.771.243</b> |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Kantor & Rumah Tangga senilai Rp244.011.000 (Dua Ratus Empat Puluh Empat Juta Sebelas Ribu Rupiah), berasal dari:

1. AC split merk Daikin sejumlah 10 unit @Rp 7.850.000
2. Meja kerja kayu sejumlah 2 unit @Rp 2.650.000
3. Lemari Besi sejumlah 5 Unit @Rp 3.165.000
4. Kursi Besi sejumlah 5 unit @Rp 1.400.000
5. Meja komputer sejumlah 1 unit @Rp 2.650.000
6. Filling Cabinet sejumlah 2 Unit @Rp 2,175.000
7. Mesin Penghitung Uang sejumlah 1 unit @Rp 2.186.000
8. Loudspeaker sejumlah 2 unit @Rp 19.314.000
9. Loudspeaker sejumlah 4 unit @Rp. 14 418.000
10. Mesin Penghisap Debu 2 Unit @Rp. 8.150.000
11. Timbangan Digital 3 Unit @Rp.5.200.000

Rincian data Alat Kantor & Rumah Tangga berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 801                    | 1.974.771.243 |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### **3.06 Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar**

Saldo Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp579,364,998 (Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp464.293.998 (Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp115,071,000 (Seratus Lima Belas Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel     | Ekstrakomptabel | Gabungan           |
|-------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>464.293.998</b> | <b>0</b>        | <b>464.293.998</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | 115,071,000        | <b>0</b>        | 115,071,000        |

|                         |                    |          |                    |
|-------------------------|--------------------|----------|--------------------|
| Pembelian               | 115,071,000        | 0        | 115,071,000        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>           | <b>0</b> | <b>0</b>           |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>579,364,998</b> | <b>0</b> | <b>579,364,998</b> |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar senilai Rp115,071,000 (Seratus Lima Belas Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah), berasal dari:

1. Kamera Udara sejumlah 1 unit @Rp 29.680.000
2. Camera Digital sejumlah 1 unit @Rp 19.492.000
3. Lensa Kamera sejumlah 1 unit @Rp 3.795.000
4. Finger Print sejumlah 4 unit @Rp 5.726.000
5. Handy Talky sejumlah 16 unit @Rp.2.450.000

Rincian data Alat Studio, Komunikasi Dan Pemancar berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp)  |
|--------------|---------------------|-------------|
| Baik         | 74                  | 579,364,998 |
| Rusak Ringan | 0                   | 0           |
| Rusak Berat  | 0                   | 0           |

### **3.07 Alat Kedokteran Dan Kesehatan**

Saldo Alat Kedokteran Dan Kesehatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp44.647.000 (Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp44.647.000 (Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel    | Ekstrakomptabel | Gabungan          |
|-------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>44.647.000</b> | <b>0</b>        | <b>44.647.000</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>44.647.000</b> | <b>0</b>        | <b>44.647.000</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Kedokteran dan Kesehatan.

Rincian data Alat Kedokteran Dan Kesehatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 8                      | 44.647.000    |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### **3.08 Alat Laboratorium**

Saldo Alat Laboratorium pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp5.173.193.812 (Lima Milyar Seratus Tujuh Puluh Tiga Juta Seratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Dua Belas Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.434.060.708 (Tiga Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Puluh Ribu Tujuh Ratus Delapan Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp1,739,133,104 (Satu Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel       | Ekstrakomptabel | Gabungan             |
|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>3.433.992.708</b> | <b>68.000</b>   | <b>3.434.060.708</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>1,739,133,104</b> | <b>0</b>        | <b>1,739,133,104</b> |
| Pembelian               | 1,739,133,104        | 0               | 1,739,133,104        |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>        | <b>0</b>             |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>5.173.125.812</b> | <b>68.000</b>   | <b>5.173.193.812</b> |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Alat Laboratorium adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Alat Laboratorium senilai Rp 1,739,133,104 (Satu Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Rupiah), berasal dari:

1. Stabilizer sejumlah 4 unit @Rp. 2.768.000
2. Vortex Mixer 1 Unit @Rp. 5.797.220
3. UV Lamp (Alat Laboratorium Kimia) 1 Unit @Rp. 90.075.611
4. Refrigerator Centrifuge 1 Unit @Rp. 131.257.800
5. Deep Freezer 1 Unit @Rp. 172.825.000
6. Heating Bloet 1 Unit @Rp. 53.864.870
7. Centrifuge 1 Unit @Rp. 12.477.631
8. Spektrophotometer 1 Unit @Rp. 288.044.161
9. Elisa Reader 1 Unit @Rp. 265.296.308
10. Shaker 1 Unit @Rp. 42.781.212
11. Microscope 1 Unit @Rp. 95.735.246
12. Photo Microscope 1 Unit @Rp. 153.134.100
13. Refrigerator/Freezer 1 Unit @Rp. 105.271.945
14. Ph Meter 1 Unit @Rp. 23.500.000
15. Biosafety Cabinet 1 Unit @Rp. 118.000.000



16. Simple Nano with Printer 1 Unit @Rp. 170.000.000

Rincian data Alat Laboratorium berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp)    |
|--------------|---------------------|---------------|
| Baik         | 185                 | 5.173.193.812 |
| Rusak Ringan | 0                   | 0             |
| Rusak Berat  | 0                   | 0             |

### 3.10 Komputer

Saldo Komputer pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.532.710.834 (Satu Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Sepuluh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.417.386.334 (Satu Milyar Empat Ratus Tujuh Belas Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp115.324.500 (Seratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil \*\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel       | Ekstrakomptabel | Gabungan             |
|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>1.417.386.334</b> | <b>0</b>        | <b>1.417.386.334</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>115.324.500</b>   | <b>0</b>        | <b>115.324.500</b>   |
| Pembelian               | 115.324.500          | 0               | 115.324.500          |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>        | <b>0</b>             |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>1.532.710.834</b> | <b>0</b>        | <b>1.532.710.834</b> |

Penjelasan mutasi penambahan atas nilai Komputer adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Komputer senilai Rp115.324.500 (Seratus Lima Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Empat Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Printer LQ 3110 sejumlah 4 Unit @Rp. 2.387.000
2. Printer LQ 310 sejumlah 1 Unit @Rp 2.763.000
3. PC sejumlah 2 unit @Rp 17.570.000
4. Lap Top sejumlah 3 unit @Rp 20.994.000
5. Scanner sejumlah 1 unit @Rp.4.891.500

Rincian data Komputer berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 186                    | 1.532.710.834 |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### **3.15 Alat Keselamatan Kerja**

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp19.800.000 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel    | Ekstrakomptabel | Gabungan          |
|-------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>19.800.000</b> | <b>0</b>        | <b>19.800.000</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>19.800.000</b> | <b>0</b>        | <b>19.800.000</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Alat Keselamatan Kerja.

Rincian data Alat Keselamatan Kerja berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 1                      | 19.800.000    |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### **C.2.3. Gedung dan Bangunan**

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.791.378.500,00 dan Rp10.029.031.500,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                          |
|---|--------------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b> | <b>10.029.031.500,00</b> |
| <b>Mutasi Kurang</b>                              |                          |
| Koreksi Kesalahan input IP                        | -217.793.000,00          |
| <b>Saldo per 31 Desember 2020</b>                 | <b>9.791.378.500,00</b>  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020         | -1.445.260.980,00        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>            | <b>8.346.117.520,00</b>  |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Saldo Bangunan Gedung pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp8.520.653.000 (Delapan Milyar Lima Ratus Dua Puluh Juta Enam Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp8.608.538.000 (Delapan Milyar Enam Ratus Delapan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp87.885.000 (Delapan Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel       | Ekstrakomptabel | Gabungan             |
|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>8.608.538.000</b> | <b>0</b>        | <b>8.608.538.000</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>        | <b>0</b>             |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>87.885.000</b>    | <b>0</b>        | <b>87.885.000</b>    |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>8.520.653.000</b> | <b>0</b>        | <b>8.520.653.000</b> |

Terdapat mutasi pengurangan atas nilai Bangunan Gedung Pagar Permanen karena adanya Penilaian revaluasi BMN TA 2020.

Rincian data Bangunan Gedung berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas (m <sup>2</sup> /unit) | Nilai (Rp)    |
|--------------|----------------------------------|---------------|
| Baik         | 22                               | 8.503.974.000 |
| Rusak Ringan | 1                                | 16.679.000    |
| Rusak Berat  | 0                                | 0             |

#### **4.04 Tugu Titik Kontrol/pasti**

Saldo Tugu Titik Kontrol/pasti pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.420.543.500 (Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Juta Lima Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.420.543.500 (Satu Milyar Empat Ratus Dua Puluh Juta Lima

Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\* Nihil \*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel       | Ekstrakomptabel | Gabungan             |
|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>1.420.543.500</b> | <b>0</b>        | <b>1.420.543.500</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>        | <b>0</b>             |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>             | <b>0</b>        | <b>0</b>             |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>1.420.543.500</b> | <b>0</b>        | <b>1.420.543.500</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Tugu Titik Kontrol/pasti.

Rincian data Tugu Titik Kontrol/pasti berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp)    |
|--------------|---------------------|---------------|
| Baik         | 5                   | 1.322.241.500 |
| Rusak Ringan | 1                   | 98.302.000    |
| Rusak Berat  | 0                   | 0             |

#### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp858.436.200,00 dan Rp584.543.200,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b> | <b>584.543.200,00</b> |
| <b>Mutasi Tambah</b>                              |                       |
| Koreksi Kesalahan input IP                        | 273.893.000,00        |
| <b>Saldo per 31 Desember 2020</b>                 | <b>858.436.200,00</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020         | -390.828.565,00       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>            | <b>467.607.635,00</b> |

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Saldo Jalan dan Jembatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp607.526.000 (Enam Ratus Tujuh Juta Lima Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp333.633.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi

tambah selama periode pelaporan sebesar Rp273.903.000 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Tiga Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp10.000 (Sepuluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel     | Ekstrakomptabel | Gabungan           |
|-------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>333.633.000</b> | <b>0</b>        | <b>333.633.000</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>273.903.000</b> | <b>0</b>        | <b>273.903.000</b> |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>10.000</b>      | <b>0</b>        | <b>10.000</b>      |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>607.526.000</b> | <b>0</b>        | <b>607.526.000</b> |

Terdapat mutasi penambahan senilai Rp. 273.903.000 dan pengurangan senilai Rp. 10.000 atas nilai Jalan dan Jembatan dikarenakan penilaian revaluasi BMN.

Rincian data Jalan dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas (m2/unit) | Nilai (Rp)         |
|--------------|---------------------|--------------------|
| Baik         | 1.140               | <b>607.526.000</b> |
| Rusak Ringan | 0                   | 0                  |
| Rusak Berat  | 0                   | 0                  |

Rincian mutasi Jalan dan Jembatan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

#### **5.01 Jalan Dan Jembatan**

Saldo Jalan Dan Jembatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp333.633.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp333.633.000 (Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp273.903.000 (Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Sembilan Tiga Ribu Rupiah), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp10.000 (Sepuluh Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel     | Ekstrakomptabel | Gabungan           |
|-------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>333.633.000</b> | <b>0</b>        | <b>333.633.000</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>273.903.000</b> | <b>0</b>        | <b>273.903.000</b> |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>10.000</b>      | <b>0</b>        | <b>10.000</b>      |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>607.526.000</b> | <b>0</b>        | <b>607.526.000</b> |

Terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jalan Dan Jembatan karena penilaian dari Revaluasi BMN.

Rincian data Jalan Dan Jembatan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 1.140                  | 333.633.000   |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

## 6. Jaringan

Saldo Jaringan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp250.910.200 (Dua Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp250.910.200 (Dua Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian           | Intrakomptabel | Ekstrakomptabel | Gabungan    |
|------------------|----------------|-----------------|-------------|
| A. Saldo Awal    | 250.910.200    | 0               | 250.910.200 |
| B. Mutasi Tambah | 0              | 0               | 0           |
| C. Mutasi Kurang | 0              | 0               | 0           |
| D. Saldo Akhir   | 250.910.200    | 0               | 250.910.200 |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 6                      | 250.910.200   |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

Rincian mutasi Jaringan per kelompok barang adalah sebagai berikut:

### 5.03 Instalasi

Saldo Instalasi pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp74.600.400 (Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Ribu Empat Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp74.600.400 (Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Ribu Empat Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*\*) Nihil (\*\*\*)).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel    | Ekstrakomptabel | Gabungan          |
|-------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>74.600.400</b> | <b>0</b>        | <b>74.600.400</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>        | <b>0</b>          |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>74.600.400</b> | <b>0</b>        | <b>74.600.400</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Instalasi.

Rincian data Instalasi berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 2                      | 74.600.400    |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

#### **5.04 Jaringan**

Saldo Jaringan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I PALEMBANG (018.12.1100.237788.000.KD) per 31 Desember 2020 sebesar Rp250.910.200 (Dua Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp250.910.200 (Dua Ratus Lima Puluh Juta Sembilan Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Rupiah), mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*Nihil\*\*), dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp0 (\*\*Nihil\*\*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian                  | Intrakomptabel     | Ekstrakomptabel | Gabungan           |
|-------------------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| <b>A. Saldo Awal</b>    | <b>250.910.200</b> | <b>0</b>        | <b>250.910.200</b> |
| <b>B. Mutasi Tambah</b> | <b>0</b>           | <b>0</b>        | <b>0</b>           |
| <b>C. Mutasi Kurang</b> | <b>0</b>           | <b>0</b>        | <b>0</b>           |
| <b>D. Saldo Akhir</b>   | <b>250.910.200</b> | <b>0</b>        | <b>250.910.200</b> |

Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Jaringan.

Rincian data Jaringan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian       | Kuantitas<br>(m2/unit) | Nilai<br>(Rp) |
|--------------|------------------------|---------------|
| Baik         | 6                      | 250.910.200   |
| Rusak Ringan | 0                      | 0             |
| Rusak Berat  | 0                      | 0             |

### C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-9.565.388.734,00 dan Rp-7.827.621.845,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan          | Akm. Penyusutan          | Nilai Buku               |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1.                          | Peralatan dan Mesin         | 12.704.634.615,00        | -7.729.299.189,00        | 4.975.335.426,00         |
| 2.                          | Gedung dan Bangunan         | 9.791.378.500,00         | -1.445.260.980,00        | 8.346.117.520,00         |
| 3.                          | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 858.436.200,00           | -390.828.565,00          | 467.607.635,00           |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>23.354.449.315,00</b> | <b>-9.565.388.734,00</b> | <b>13.789.060.581,00</b> |

## C.4. ASET LAINNYA

### C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp138.139.500,00 dan Rp138.139.500,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

### C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-138.139.500,00 dan Rp-134.067.188,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.



Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

| No                          | Aset Lainnya   | Nilai Perolehan       | Akm. Penyusutan        | Nilai Buku  |
|-----------------------------|----------------|-----------------------|------------------------|-------------|
| 1.                          | Aset Lain-lain | 138.139.500,00        | -138.139.500,00        | 0,00        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                | <b>138.139.500,00</b> | <b>-138.139.500,00</b> | <b>0,00</b> |

**C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

**C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp28.055.602,00 dan Rp26.114.478,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Palembang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian                                  | 31 Desember 2020     | 31 Desember 2019     |
|---|----------------------|----------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 28.055.602,00        | 26.114.478,00        |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>28.055.602,00</b> | <b>26.114.478,00</b> |

**C.6. EKUITAS**

**C.6. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp41.427.408.921,00 dan Rp40.891.423.413,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.737.363.388,00 dan Rp4.051.337.304,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan | 3.475.121.476,00           | 3.670.025.804,00           | -5,31          |
| Pendapatan Jasa Lainnya                            | 261.710.000,00             | 380.690.000,00             | -31,25         |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan        | 531.912,00                 | 621.500,00                 | -14,41         |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>3.737.363.388,00</b>    | <b>4.051.337.304,00</b>    | <b>-7,75</b>   |

Realisasi per 31 Desember 2020 di bandingkan dengan realisasi 31 desember 2019 ada penurunan dikarenakan ada wabah covid 19 yang menyebabkan penurunan ekspor dan impor komoditas pertanian.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.170.328.913,00 dan Rp6.304.691.734,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian                    | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS      | 3.878.688.500,00           | 3.900.050.500,00           | -0,55          |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 53.412,00                  | 55.883,00                  | -4,42          |
| Beban Tunj. Anak PNS      | 82.815.852,00              | 78.364.506,00              | 5,68           |
| Beban Tunj. Beras PNS     | 198.648.060,00             | 196.837.560,00             | 0,92           |

| Uraian                      | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 523.411.000,00             | 548.282.000,00             | -4,54          |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 10.634.079,00              | 11.002.495,00              | -3,35          |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 47.880.000,00              | 46.080.000,00              | 3,91           |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 284.378.010,00             | 289.247.790,00             | -1,68          |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 53.845.000,00              | 53.025.000,00              | 1,55           |
| Beban Uang Lembur           | 462.504.000,00             | 565.684.000,00             | -18,24         |
| Beban Uang Makan PNS        | 627.471.000,00             | 616.062.000,00             | 1,85           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>6.170.328.913,00</b>    | <b>6.304.691.734,00</b>    | <b>-2,13</b>   |

Beban pegawai per 31 Desember 2020 di bandingkan dengan beban pegawai 31 desember 2019 ada penurunan dikarenakan pegawai yang sudah pensiun.

#### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp494.670.069,00 dan Rp516.543.343,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian                    | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 494.670.069,00             | 516.543.343,00             | -4,23          |
| <b>Jumlah</b>             | <b>494.670.069,00</b>      | <b>516.543.343,00</b>      | <b>-4,23</b>   |

Beban persediaan per 31 Desember 2020 di bandingkan dengan beban persediaan 31 desember 2019 ada penurunan dikarenakan ada wabah covid 19 yang menyebabkan penurunan pembelian persediaan.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.353.703.176,00 dan Rp2.150.852.103,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Bahan  | 317.862.008,00             | 472.999.166,00             | -32,80         |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 29.835.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19     | 66.236.200,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja                       | 204.360.000,00             | 224.560.000,00             | -9,00          |
| Beban Honor Output Kegiatan                                | 17.800.000,00              | 7.866.316,00               | 126,28         |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19                   | 42.390.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Jasa Lainnya   | 116.667.100,00             | 132.438.100,00             | -11,91         |
| Beban Jasa Profesi   | 64.960.000,00              | 75.503.000,00              | -13,96         |
| Beban Keperluan Perkantoran                                | 737.835.706,00             | 557.641.162,00             | 32,31          |
| Beban Langganan Air  | 43.200.913,00              | 32.390.835,00              | 33,37          |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                      | 148.273.500,00             | 147.282.000,00             | 0,67           |
| Beban Langganan Listrik                                    | 266.581.745,00             | 244.535.476,00             | 9,02           |
| Beban Langganan Telepon                                    | 63.426.240,00              | 67.038.953,00              | -5,39          |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh                            | 209.543.564,00             | 161.977.295,00             | 29,37          |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                     | 7.277.200,00               | 9.165.800,00               | -20,60         |
| Beban Sewa   | 17.454.000,00              | 17.454.000,00              | 0,00           |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2.353.703.176,00</b>    | <b>2.150.852.103,00</b>    | <b>9,43</b>    |

Beban Barang dan jasa per 31 Desember 2020 di bandingkan dengan beban barang dan jasa 31 desember 2019 ada kenaikan dikarenakan ada wabah covid 19 yang menyebabkan kenaikan biaya barang operasional covid 19.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.173.985.532,00 dan Rp648.167.310,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian                                 | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 484.662.000,00             | 67.258.000,00              | 620,60         |
| Beban Pemeliharaan Jaringan            | 50.665.000,00              | 34.096.600,00              | 48,59          |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 638.658.532,00             | 546.812.710,00             | 16,80          |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1.173.985.532,00</b>    | <b>648.167.310,00</b>      | <b>81,12</b>   |

Beban pemeliharaan per 31 Desember 2020 di bandingkan dengan beban pemeliharaan 31 desember 2019 ada kenaikan dikarenakan ada perbaikan gedung yang memang harus di perbaiki atau direhab.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.245.313.479,00 dan Rp1.636.969.602,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa                               | 880.921.100,00             | 844.205.549,00             | 4,35           |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | 28.050.000,00              | 0,00                       | 0,00           |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota                    | 29.100.000,00              | 80.750.527,00              | -63,96         |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota       | 114.282.379,00             | 509.437.526,00             | -77,57         |
| Beban Perjalanan Tetap                               | 192.960.000,00             | 202.576.000,00             | -4,75          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.245.313.479,00</b>    | <b>1.636.969.602,00</b>    | <b>-23,93</b>  |

Beban perjalanan dinas per 31 Desember 2020 di bandingkan dengan beban perjalanan dinas 31 desember 2019 ada penurunan dikarenakan ada wabah covid 19 yang menyebabkan penurunan dalam operasional perjalanan dinas.

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.750.774.259,00 dan Rp1.598.142.742,00. Beban penyusutan adalah

merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian   | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan   | 420.340.473,00             | 423.642.406,00             | -0,78          |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan  | 40.284.029,00              | 68.437.097,00              | -41,14         |
| Beban Penyusutan Jaringan  | 16.050.725,00              | 16.050.722,00              | 0,00           |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 4.072.312,00               | 2.952.563,00               | 37,92          |
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin   | 1.270.026.720,00           | 1.087.059.954,00           | 16,83          |
| <b>Jumlah</b>  | <b>1.750.774.259,00</b>    | <b>1.598.142.742,00</b>    | <b>9,55</b>    |

Beban penyusutan dan amortisasi per 31 Desember 2020 di bandingkan dengan beban penyusutan dan amortisasi 31 desember 2019 ada kenaikan dikarenakan adanya kenaikan penyusutan beban aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah dan di beban peralatan dan dan mesin .

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-73.521,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Penyisihan Piutang PNPB   | 0,00                       | -44.176,00                 | -100,00        |
| Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | 0,00                       | -29.345,00                 | -100,00        |

| Uraian        | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---------------|----------------------------|----------------------------|----------------|
| <b>Jumlah</b> | <b>0,00</b>                | <b>-73.521,00</b>          | <b>-100,00</b> |

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

| Uraian  | Realisasi 31 Desember 2020 | Realisasi 31 Desember 2019 | Naik (Turun) % |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset                               | 0,00                       | -1.745.000,00              | -100,00        |
| Beban Penyesuaian Nilai Persediaan                          | -975.277,00                | -6.327.700,00              | -84,59         |
| Beban Persediaan Rusak/Usang                                | 0,00                       | -5.636.078,00              | -100,00        |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan                     | 20.509.896,00              | 20.793.650,00              | -1,36          |
| Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin               | 0,00                       | 92.480.000,00              | -100,00        |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0,00                       | 7.347.500,00               | -100,00        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>19.534.619,00</b>       | <b>106.912.372,00</b>      | <b>-81,73</b>  |

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp62.985.223.413,00 dan Rp40.504.161.933,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-9.435.101.416,00 dan Rp-8.697.043.637,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp45.175.058,00 dan Rp0,00.

#### E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp56.100.000,00 dan Rp22.093.800.000,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

| Jenis Aset Tetap    | Nilai Koreksi 31 Desember 2020 |
|---------------------|--------------------------------|
| Gedung dan Bangunan | -217.793.000,00                |
| Jalan dan Jembatan  | 273.893.000,00                 |
| <b>Jumlah</b>       | <b>56.100.000,00</b>           |

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-10.924.942,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:



Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

| Jenis Koreksi                            | Nilai Koreksi 31 Desember 2020 |
|--|--------------------------------|
| Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 34.917.549,00                  |
| Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan  | -25.982.491,00                 |
| Gedung dan Bangunan                      | -19.860.000,00                 |
| <b>Jumlah</b>                            | <b>-10.924.942,00</b>          |

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp9.922.687.871,00 dan Rp9.084.305.117,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

| Jenis Koreksi              | Nilai Koreksi 31 Desember 2020 |
|----------------------------|--------------------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 13.624.490.759,00              |
| Diterima dari Entitas Lain | -3.737.363.388,00              |
| Transfer Masuk             | 35.560.500,00                  |
| <b>Jumlah</b>              | <b>9.922.687.871,00</b>        |

##### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-3.737.363.388,00 sedangkan DKEL sebesar Rp13.624.490.759,00.

##### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp35.560.500,00 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2020.

| No            | Jenis           | Entitas Asal         | Nilai                |
|---------------|-----------------|----------------------|----------------------|
| 1.            | Barang Konsumsi | 018120199412110000KP | 35.560.500,00        |
| <b>Jumlah</b> |                 |                      | <b>35.560.500,00</b> |

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp63.517.984.926,00 dan Rp62.985.223.413,00.

**F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak ada terjadinya NNC dari Negara tujuan baik itu ekport maupun impor.

**F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Dengan adanya wabah covid 19 banyak kegiatan yang terlambat baik itu di dalam maupun diluar kantor.

